



JADI PINTU MASUK WISATAWAN

Disbud DIY Beri Apresiasi Pelestari WBCB

YOGYA (KR) - Warisan Budaya dan Cagar Budaya (WBCB) sebagai salah satu produk budaya suatu kelompok masyarakat pada dasarnya memiliki arti penting dalam pembentukan citra kawasan di Kota Yogyakarta. Untuk itu, Dinas Kebudayaan (Disbud) Kota Yogyakarta memberikan apresiasi dan penghargaan kepada para pelestari WBCB di Kota Yogyakarta tersebut.

Kepala Dinas Kebudayaan Kota Yogyakarta, Yetti Martanti mengatakan sebagai konsekuensi dari perkembangan zaman yang banyak dipengaruhi oleh teknologi dan ekonomi, keberadaan dan kelestarian WBCB terutama yang berbentuk bangunan menjadi perkembangan kota yang kian masif dapat merusak

atau bahkan menggosokkan satu WBCB.

"Guna mendukung upaya masyarakat dalam melestarikan dan merawat bangunan WBCB sesuai Perda DIY No 6 Tahun 2012 dan Pergub DIY No 56 Tahun 2014, kami menyelenggarakan kegiatan Apresiasi Kelestarian dan Keterawatan WBCB yang terdiri dari kegiatan penjurian, pemberian apresiasi

dan podcast bertajuk 'Peran Serta Masyarakat dalam Upaya Pelestarian WBCB di Kota Yogyakarta' serta 'Apresiasi Pemerintah terhadap Pelestarian WBCB di Kota Yogyakarta', tujuannya di Hotel Phoenix di Jalan Jendral Sudirman No 9 Yogyakarta, Selasa (29/9).

Yetti menegaskan kegiatan ini dapat merangsang masyarakat untuk lebih aktif dalam melestarikan dan merawat bangunan WBCB. Selain itu diharapkan ke depan kelestarian bangunan WBCB dapat menjadi pintu masuk untuk meningkatkan minat wisatawan terhadap keunikan warisan budaya di Kota Yogyakarta.

"Pemberian apresiasi ini ditujukan sebagai penghar-

gaan atas upaya dan kerja keras masyarakat untuk melestarikan bangunan WBCB sehingga dari kegiatan ini diharapkan masyarakat lebih sadar akan pentingnya melestarikan bangunan WBCB agar dapat dinikmati generasi mendatang," ucap Yetti.

Selain kaya akan adat dan tradisi, Yetti menyatakan Kota Yogyakarta juga memiliki segudang warisan budaya benda khususnya bangunan dan kawasan yang mampu memberikan kesan bagi para wisatawan. Wisatawan yang berkunjung ke Malioboro tentunya memiliki kesan yang berbeda dibandingkan saat mereka ke Kotagede. "Ini karena citra kawasan yang berhasil kita

jaga secara bersama-sama sehingga wisatawan tetap tertarik akan keindahan dan keunikan Kota Yogyakarta," imbuhnya.

Kegiatan penjurian WBCB dilakukan dengan menghadirkan juri dari Tim Ahli Cagar Budaya seperti Revianto Budi Santosa, Fahmi Prihantoro dan Azis Yon Haryono. Selain itu, juri dari bidang lain yaitu Octo Lampito selaku Pemred SKH Kedaulatan Rakyat dan Dini Isnaeni selaku Auditor CHSE Tourism Ministry. Sedangkan pemberian apresiasi kelestarian dan keterawatan dihadiri oleh Sekda Kota Yogyakarta Aman Yuridijaya, para narasumber, juri dan penerima apresiasi. (Ira)-f

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kebudayaan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005